

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini, peneliti klasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²⁵ Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa kalimat tulis atau lisan yang orang-orang dan perilaku yang diamati, karena penelitiannya sebagian besar bersumber dari data-data yang terdapat di MTsN 3 Balangan.

B. Setting Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Balangan yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kecamatan Awayan. Madrasah ini beralamat di Jln. Mesjid Darul Abrar No. 2 kecamatan Awayan kabupaten Balangan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Balangan merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RAD)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 207

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian secara teoritis dapat diartikan sebagai orang-orang yang menjadi sumber informasi atau narasumber dalam memberikan data yang sesuai dengan lingkup masalah yang diteliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru, yaitu kepala madrasah dan guru MTsN 3 Balangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif ini memiliki dua sumber data, adapun sumber datanya sebagai berikut.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diproses dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama dan dianggap layak dalam memberikan informasi yang relevan dan secara fakta di lapangan. Data primer ialah data yang akan didapat melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru di MTsN 3 Balangan ini, sumber datanya yaitu :

- 1) Data peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru
- 2) Data kinerja guru

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, seperti dokumentasi dan sebagainya. Data sekunder adalah sebagai data pendukung dari data primer dari literatur dan dokumentasi yang diambil di MTsN 3 Balangan. Data tersebut meliputi:

- 1) Sejarah singkat tentang MTsN 3 Balangan
- 2) Identitas MTsN 3 Balangan
- 3) Visi dan misi MTsN 3 Balangan
- 4) Data peserta didik dan tenaga pendidik MTsN 3 Balangan Tahun Ajaran 2023-2024

2. Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru MTsN 3 Balangan. Adapun untuk sumber data sekunder adalah sumber tertulis yang berasal dari data dokumentasi atau literatur lain yang berkaitan dengan penelitian pada MTsN 3 Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi mencakup bukan hanya individu, tetapi objek alam yang lain. Observasi (pengamatan) merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara sistematis dan dokumentasi gejala yang sedang diselidiki.²⁶

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 198

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan guru dan untuk peran kepala sekolah sebagai motivator hanya sebagai pengamat independen, baik saat pelaksanaan kegiatan pengarahannya kepala madrasah, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru maupun evaluasi pembelajaran guru di MTsN 3 Balangan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara lisan terhadap subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan dengan permasalahan yang akan diteliti) dan wawancara tidak terstruktur (menggunakan jawaban yang dikembangkan dan tidak terlepas dari permasalahan penelitian).

Wawancara yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu suatu pelaksanaan wawancara yang dimana dalam mengajukan pertanyaan disampaikan kepada responden dan dikemukakan secara bebas, tetapi isi pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Wawancara dilaksanakan bersama kepala madrasah dan guru MTsN 3 Balangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film

gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁷

Adapun matriks yang digunakan dalam penelitian ini berisikan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Matriks data merupakan kumpulan bilangan yang disusun secara baris/kolom/kedua-duanya dan didalam suatu tanda kurung. Bilangan-bilangan yang membentuk suatu matriks disebut sebagai elemen-elemen matriks. Matriks dalam penelitian ini digunakan untuk menyederhanakan penyampaian data, sehingga dengan mudah untuk diolah.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan fokus penelitian		
	a. Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru	Kepala madrasah	Wawancara dan observasi
	b. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru	Kepala madrasah	Wawancara dan observasi
	c. Kinerja Guru	Kepala madrasah dan guru	Wawancara dan observasi
2	Data sekunder merupakan data penyempurna untuk mendukung data primer yang meliputi:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Balangan	Kepala Bidang Tata Usaha	Dokumentasi
	b. Identitas MTsN 3 Balangan	Kepala Bidang Tata Usaha	Dokumentasi
	c. Visi dan misi MTsN 3 Balangan	Kepala Bidang Tata Usaha	Dokumentasi

²⁷Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), 74

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	d. Data peserta didik dan tenaga pendidik MTsN 3 Balangan Tahun Ajaran 2023-2024	Kepala Bidang Tata Usaha	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Ini alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, dan buku. *Recorder* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan pensil, *ballpoint*, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara. Adapun wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

	Dokumen	Indikator
1.	Peran kepala madrasah sebagai motivator	a. Pemberian motivasi
2.	Letak dan kondisi geografis	a. Letak strategis
3.	Keadaan madrasah	a. Lingkungan madrasah b. Sarana dan prasana

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.

No.	Fokus Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator
1.	Kinerja guru di MTsN 3 Balangan	Kinerja guru	a. Penyusunan RPP b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi Pembelajaran
2.	Peran kepala madrasah sebagai motivator di MTsN 3 Balangan	Peran kepala madrasah sebagai motivator	a. Pengatur lingkungan fisik b. Pengatur suasana kerja c. Pembangun disiplin d. Pemberi dorongan e. Pemberi penghargaan Penyedia sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)
3.	Faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah sebagai motivator di MTsN 3 Balangan	Faktor pendukung dan penghambat	a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.

No.	Dokumen	Sumber
1.	Sejarah singkat MTsN 3 Balangan	Kepala Bidang Tata Usaha
2.	Identitas MTsN 3 Balangan	
3.	Visi dan misi MTsN 3 Balangan	
4.	Data peserta didik dan tenaga pendidik Tahun Ajaran 2023-2024	
5.	Data sarana dan prasana MTsN 3 Balangan	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data termasuk salah satu dari tahapan dalam sebuah penelitian yang dilakukan setelah informasi dan data terkumpulkan, data tersebut akan diolah untuk menggambarkan suatu keadaan kemudian disajikan dengan cara mendeskripsi suatu peristiwa yang telah terjadi di lapangan. Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal yang paling penting, memfokuskan informasi dan mencari pola dan tema yang sesuai.
- b. Penyajian data (*data display*), merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Concluding Drawing/ Verification*), bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul dilapangan dan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak, beragam teknik penggunaan berbagai cara secara

bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, dokumentasi serta pengamatan dan analisis dokumen.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.²⁸ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah diperoleh, apabila dalam pemilihan ditemukan data yang sama dan data yang berbeda, maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih

²⁸Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2017). 330

segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.